
Kritik Sosial dalam Film Dokumenter Ruang Gelap di Balik Kemegahan Stadion Internasional Jakarta

M. Rohid¹, Ahmad Harun Yahya², Eni Murdiati³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: rohit10598@gmail.com¹

Article History:

Received: 15 September 2023

Revised: 25 September 2023

Accepted: 27 September 2023

Keywords: Social Criticism,
Documentary Film, Semiotic
Analysis

Abstract: *The purpose of this study is to find out the social criticism represented through a documentary film entitled The Dark Room Behind the Splendor of the Jakarta International Stadium from the Assumption YouTube channel. Seen from Representment, Object and Interpretation. The Assumption YouTube channel on February 11 2022 uploaded a documentary video that discusses life around the Jakarta International Stadium location which makes them sometimes have to leave their place of residence. This is a qualitative study using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis. The data source used by the researcher, namely the primary data source, is a video uploaded on the Assumption YouTube channel with the title The Dark Room Behind the Splendor of the Jakarta International Stadium. Other sources are secondary data sources including internet news, journals and previous theses, as well as books related to research. Observation and documentation are data collection strategies used in data analysis. From the results of research to find representations of social criticism in the documentary film The Dark Room Behind the Splendor of the Jakarta International Stadium, researchers have concluded that this representation can be seen from three points, namely the representamen, objects and interpretations represented from the dialogue monologues Ayong, Kasdiyah and Basadan as well as from taking pictures.*

PENDAHULUAN

Perubahan era berdampak bagi semua lapisan masyarakat, semakin majunya suatu negara, pasti ditandai dengan majunya sumber daya manusianya. Selain itu yang menjadikan mereka untuk berubah adalah faktor dari meluasnya jaringan internet yang hampir menyentuh semua negara. Indonesia memiliki salah satu populasi pengguna internet terbesar di dunia. Menurut studi We Are Social, negara ini memiliki 204,7 juta pengguna internet per Januari 2022. Angka ini meningkat 1,03% dibanding tahun sebelumnya. Jumlah pengguna internet di Indonesia adalah 202,6 juta pada Januari 2021.

Dalam lima tahun terakhir, jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat. Dibandingkan tahun 2018, jumlah pengguna internet nasional meningkat 54,25%.

Sementara itu, tingkat penetrasi internet Indonesia mencapai 73,7% dari keseluruhan populasi pada awal tahun 2022. Pada Januari 2022, jumlah penduduk Indonesia secara keseluruhan diperkirakan mencapai 277,7 juta jiwa.

Pada tahun 2018, penetrasi internet di Indonesia baru mencapai 50% dari keseluruhan populasi. Ini menandakan bahwa tingkat penetrasi internet nasional meningkat drastis dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan yang terjadi di Indonesia ini membawa perubahan dalam beralihnya dunia cetak dalam dunia jurnalistik berubah kedalam dunia digital banyak platform yang menjadikan website ataupun media sosial sebagai inti dari media jurnalistik saat ini. Banyak sekali hal yang dapat diangkat pada era saat ini yang menjadi fokus dari pemberitaan. Salah satunya adalah berita mengenai pembangunan.

Kota besar yang gencar dalam membangun prasarana adalah kota Jakarta. Sebagai Ibu kota negara Republik Indonesia, Kota Jakarta banyak sekali pembangunan. Banyak pembangunan prasarana yang telah dipersiapkan oleh pemerintah untuk mengangkat perekonomian dan juga memperbaharui wajah dari ibukota Jakarta seperti pembangunan akuarium Kampung Susun yang menggantikan Akuarium Kampung terletak di Jakarta Utara. Pembangunan Kampung Susun merupakan inisiatif strategis Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk meningkatkan kualitas kawasan permukiman dan masyarakat. Terdapat hunian layak untuk warga Kampung Akuarium yang dibangun di atas lahan lebih kurang 10.300 meter. Dengan jumlah hunian 241 yang terdiri dari lima blok di kawasan Jakarta utara tersebut.

Sebuah kanal *YouTube* yang membahas tentang dunia jurnalistik bernama Asumsi, sering mengangkat banyak persoalan hidup yang terjadi di tengah masyarakat. Asumsi merupakan kanal *YouTube* dengan jumlah pengikut 1,24 Juta membuat Asumsi sangat dikenal oleh pengguna *YouTube*. Dengan salah satu produk jurnalistiknya adalah film dokumenter, menyajikan sebuah produk jurnalistik yang tidak hanya kritis namun banyak mengandung unsur *Human Interest* yang menjadikan asumsi seperti memiliki karakter tersendiri dalam kanalnya.

Film yang berjudul Ruang Gelap Dibalik Kemegahan Stadion Jakarta International mengundang banyak penonton hingga saat ini berjumlah 2.189.372 *views*. Video yang di unggah pada 11 Februari 2022 ini merupakan pembangunan prasarana megah yang saat ini sedang gencar di kerjakan di ibu kota Jakarta adalah pembangunan jakarta international stadium (JIS). Pembangunan stadion megah ini membutuhkan dana kurang lebih 4,5 triliun rupiah yang mana Kampung Papanggo terletak di Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Pembangunan stadion spektakuler ini memakan waktu 11 tahun dan melibatkan lima gubernur, mulai dari Fauzi Bowo hingga Anies Baswedan. Stadion ini memiliki luas 221.000 meter persegi.

Jakarta sudah direncanakan akan membangun sebuah stadion sepak bola sejak tahun 2009 yang diberi nama, Jakarta International Stadium atau JIS yang di gadang-gadang akan menjadi stadion terbesar yang ada di Indonesia. JIS ini juga akan mempunyai berbagai fasilitas yang tentunya fantastis sekaligus menjadi stadion dengan atap pertama di Indonesia yang bisa dibuka tutup. Stadion sepak bola berstandar FIFA ini disebut-sebut sebagai stadion termegah di Indonesia, sekaligus sumber kebanggaan bagi negara Indonesia. Terletak di lahan dengan luas 26 hektar bekas taman BMW, JIS merupakan salah satu proyek termegah yang di bangun dari era Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan. Pada proses pembangunan stadion bertaraf internasional itu, Pemprov DKI Jakarta bekerjasama dengan PT Jakarta Properindo atau Jakpro. Desain JIS ini dirancang untuk memenuhi standar FIFA atau konfederasi sepak bola di seluruh dunia. Dalam sumber pendanaan JIS, JIS meminjam uang dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI), sebuah

inisiatif PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional). Dan ketika rampung Jakarta International Stadion ini di setara dengan stadion milik klub raksasa Real Madrid (estadio Santiago Bernabeu) yang terletak di ibu kota Spanyol di kota Madrid. JIS adalah stadion terbesar di Indonesia, dengan proyeksi kapasitas 82.000 orang. Itu juga yang pertama menampilkan fasilitas yang memenuhi syarat seperti tempat pelatihan, toko F&B, plaza, dan fasilitas penonton kelas mewah.

Pembangunan Jakarta International Stadium ini memiliki tujuan guna mendorong pembangunan fisik dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang berada di kawasan tersebut, JIS akan menjadi pusat pariwisata dan pagelaran event internasional. Pembangunan Jakarta International Stadium ini memiliki tujuan guna mendorong penguatan fisik dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang berada di kawasan tersebut.

Selain membawa kelebihan yang dapat dibanggakan oleh masyarakat Indonesia dan di mata dunia. Jakarta Internasional Stadium (JIS) juga memiliki kontra dimata lapisan masyarakat Indonesia terutama masyarakat yang berlokasi di sekitar pembangunan infrastruktur tersebut.

Lewat dari pembangunan tersebut Asumsi yang merupakan kanal *YouTube* yang membahas dalam segi kritik dan menceritakan tentang hal-hal yang jarang kita dengar. Kanal *YouTube* dengan pengikut sebesar 1,31 juta ini membuat sebuah video dokumenter untuk membahas kisah yang ada dibalik megahnya Jakarta Internasional Stadion. Video dokumenter yang sudah ditonton 1.948.094 kali oleh para pengguna *YouTube*.

Diawali dengan pengusuran taman BMW pada tanggal 24 September 2008 aset Pemprov DKI Jakarta yang berasal dari utang mencakup sekitar 66,6 hektar wilayah. Podomoro, PT Prospect Motor, PT Indofica Housing, PT Subur Brother, REAM PD Pembangunan Jaya, dan PT Yakin Gloria Inc., total 66,6 hektar, lahan 26,5 hektar itu diambil alih dan berlanjut pengusuran kembali terjadi pada tanggal 28 Oktober di tahun yang sama sekitar 200 gubuk yang tidak sah telah dibongkar paksa. Aparat keamanan dan ketertiban Pemprov DKI membakar rongsokan bangunan tersebut.

Pemerintah ingin segera meninggalkan properti tersebut setelah pembangunan tahap pertama stadion Jakarta International Stadium selesai. Pembangunan Infrastruktur ini tentu mengundang banyak kritik sosial ditengah masyarakat dalam pembangunannya.

Kritik adalah tindakan memeriksa dan menilai sesuatu dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, memperluas apresiasi, dan dapat membantu meningkatkan pekerjaan. Ada masalah penting yang diangkat dalam komunikasi, dan kritik disertakan di dalamnya. Komunikasi kritis adalah komunikasi dua arah dimana orang atau pihak yang menerima kritik memberikan tanggapan. Terdapat beberapa macam tulisan, pidato, foto, video, film, dan jenis penilaian lainnya adalah contoh kritik. Kritik sangat berharga karena dapat membantu untuk meningkatkan kegiatan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Komunikasi juga termasuk kritik.

Komunikasi adalah seperangkat prosedur pertukaran informasi yang berlangsung antara komunikator dan komunikan, baik secara lisan maupun tulisan. Kalangan tertentu, baik orang, kelompok, maupun masyarakat, kerap mengkritisi pemerintah. Kritik yang diberikan kepada pemerintah dilakukan melalui beberapa aksi dilakukan oleh banyak lapisan masyarakat, mulai dari mahasiswa hingga karyawan, petani hingga pengusaha. Terjun ke lapangan menjadi pilihan utama yang sering dilakukan oleh mahasiswa sivitas akademika. Pelajar dengan akses dan latar belakang pendidikan yang lebih luas sering melakukan demonstrasi menentang peraturan yang dianggap tidak tepat dan tidak sesuai. Mahasiswa harus memiliki mental yang tangguh dan kuat serta bersikap kritis terhadap setiap permasalahan yang muncul.

Ciri kepribadian ini terkait dengan fungsi siswa sebagai agen perubahan. Mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang kinerja lembaga pemerintahan dan citra politik di

Indonesia melalui media. Inilah yang memotivasi siswa untuk menawarkan penilaian dan melakukan kegiatan yang dianggap paling sesuai dengan isu politik saat ini. Banyak protes terhadap pemerintah dilakukan tidak hanya melalui aksi unjuk rasa, tetapi juga melalui media massa yang dianggap lebih beradab. Aksi-aksi yang dulunya dilakukan di lapangan juga telah merasuk ke media massa seiring dengan perkembangan mediumnya.

Salah satu bentuk kritik yang disampaikan melalui media berbagi seperti *YouTube*. Pembangunan prasarana Jakarta International Stadium yang begitu megah dengan sejuta kelebihan juga menyimpan banyak sisi negatif yang melibatkan warga daerah sekitar stadion seperti kampung bambu, kampung bayam, taman bmw membawa tim Asumsi yang merupakan suatu sumber media yang berfokus pada bahasan politik. Kekinian dan budaya kultur populer membuat sebuah film dokumenter dengan judul “Ruang Gelap Dibalik Kemegahan Stadion Internasional Jakarta”.

Kanal *YouTube* yang didirikan tahun 2015 ini mengangkat film yang menceritakan tentang kebingungan, warga kampung bambu dan kampung bayam tentang ketidakjelasan masalah ganti rugi tentang tempat tinggal mereka yang telah digusur oleh pihak pembangun stadion. warga telah melakukan berbagai upaya salah satu nya dengan mendatangi kantor Jakpro dan PT KAI namun warga mengalami kebingungan karena ada nya lempar tanggung jawab antara pihak Jakpro dan PT KAI yang membuat warga kebingungan hingga menemui titik buntu dalam mencari solusi dari masalah ini .

Banyak warga kehilangan tempat tinggal dan kehilangan mata pencaharian, dan banyak warga yang merasa sangat dirugikan dengan pembangunan stadion ini terutama warga setempat yang berada di dekat kawasan proyek pembangunan jakarta International Stadion ini.

Perundingan pertama pihak pembangun stadion dengan warga setempat di bahasan pertama awal pertemuan pihak pembangun dan warga setempat bahwa rumah yang tergusur akan mendapatkan ganti rugi atau tempat tinggal yang baru namun sampai saat video dari channel youtube asumsi terbit belum ada kejelasan mengenai tempat tinggal yang baru yang layak huni dari pihak Jakpro dan PT. KAI ketika ditanya warga pihak Jakpro dan PT KAI saling melempar ke satu sama lain sehingga membuat bingung warga, hingga menjadi jalan buntu bagi warga. ganti rugi ada, namun hanya untuk warga yang mempunyai hunian atau rumah di tempat tanah gusuran degan rumah atas nama sendiri. Ataupun warga yang mengontrak namun ada pekerjaan yang harus terhenti, yaitu pekerjaan dari warga yang berprofesi sebagai pencari bambu dan petani sayur yang kehilangan mata pencaharian mereka.

Berdasarkan latar belakang yang diberikan di atas, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi masalah ini dan dengan judul “**Kritik Sosial Dalam Film Dokumenter Ruang Gelap Dibalik Kemegahan Stadion Internasional Jakarta**”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang tidak dapat di capai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi kritik sosial dalam film dokumenter *Ruang gelap di balik megah nya stadion internasional jakarta stadium*. Penelitian ini juga memakai metode pendekatan analisis wacana kritis yang merupakan suatu alternatif metode interpretasi dengan data-data dalam konteks penelitian komunikasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi yang dimana peneliti mengamati secara langsung dengan menonton film dokumenter “Ruang gelap di

balik megah nya stadion Jakarta Internasional Stadium”. Adapun data dan sumber data yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari hasil observasi bahan audio-vidio, hasil temuan data dokumentasi, Bahan audio-vidio yang di maksud adalah film dokumenter. “ Ruang gelap di balik megah nya stadion Jakarta Internasional Stadium”

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari buku, jurnal, dan artikel yang ada di internet, guna dapat mendukung peneliti untuk keabsahan data peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang meliputi tanda, objek dan interpretan. Ketiga hal tersebut biasa dikenal sebagai dengan teori segitiga makna. Analisis data dimulai menyederhanakan data berupa video dokumenter ke dalam tulisan agar dapat mudah di pahami atau di presentasikan. Langkah selanjutnya adalah mengkategorisasi setiap monolog yang ada lalu mengindetifikasi akan adanya unsur kritik sosial. Lalu membedah dan menganalisis sesuai dengan langkah-langkah analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam tahap ini analisis digunakan dalam menentukan scene-scene yang merepresentasikan kritik sosial yang diambil dari video dokumenter dari kanal *YouTube* Asumsi yang berjudul **Ruang Gelap Dibalik Kemegahan Stadion Internasional Jakarta** dengan durasi 15 menit 27 detik. Representasi kritik sosial yang muncul dalam transkrip dan potongan scene tersebut dianalisis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce yaitu tanda (Representament), simbol (symbol) dan interpretasi (interpretant)

1. Stratifikasi Sosial



Gambar 1. Gedung pencakar langit dan pemukiman kumuh pada menit ke 0.02-0.17

a. Representament

Monolog Mewah, megah, gegap gempita. Menjadi tempat muka dari denyut nadi kota. Seolah kita semua disamakan, kepada mereka yang hidup dalam keterbatasan. hidup dalam himpitan, tidak punya pilihan

b. Objek

Monolog tersebut menjelaskan tentang kehidupan yang ada di tengah kota dengan Gedung-gedung pencakar langit dan perbedaannya dengan kehidupan masyarakat yang tinggal di perkampungan kumuh.

c. Interpretasi

Asumsi ingin menggambarkan bagaimana adanya perbedaan antarampilan yang terlihat dari wajah ibukota dan kehidupan dari masyarakat yang tinggal di Kawasan kumuh ibukota.

d. Gambaran stratifikasi social

Stratifikasi sosial adalah pembedaan masyarakat sosial secara vertikal, kelompok yang berada di atas mempunyai kesempatan yang lebih besar terhadap kekuasaan dan sumber daya. Didaerah denyut nadi kota terlihat jelas bagaimana perbedaan dari segi kehidupan untuk lingkungan yang dikelilingi Gedung tinggi, kendaraan lewat yang memiliki perbedaan dengan suasana lingkungan dari orang yang penuh akan keterbatasan.



Gambar 2. Makan dengan latar belakang JIS dan pemukiman di sekitar JIS pada menit 12.34-12.47

a. Representment

Dialog Ayong, Nggak, nggak ada merdeka, buset. Blangsak, Merdeka dari mana. Wah luar biasa megahnya ini. Istilahnya baru tiangnya doang buat bikin rumah kita aja. Udah merdeka itu.

b. Objek

Dialog Ayong yang menyebutkan Blangsak, dilakukan sambil tertawa merupakan bentuk ekspresi dari kekecewaan Ayong yang menyebutkan kanbahwa tidak ada kata merdeka yang dialaminya.

c. Interpretasi

Asumsi ingin memberikan informasi bagaimana tentang keadaan yang dirasakan oleh masyarakat yang tinggal disekitar daerah pembangunan Jakarta Internasional Stadion yang merasakan bahwa filosofi ikat kepala yang berarti merdeka belum dapat dirasakan sepenuhnya oleh seluruh kalangan masyarakat terutama yang bermukim disekitar JIS.

d. Gambaran Stratifikasi Sosial

Kata blangsak merupakan bahasa Betawi yang memiliki makna Jatuh miskin, bangkrut, ataupun susah. Ayong yang merupakan warga kampung bambu memberikan pendapat tentang dibangunnya JIS disekitar area tempat tinggalnya. Bangunan yang memiliki bentuk seperti ikat kepala itu memiliki makna merdeka bagi rakyatnya. Namun makna tersebut disangkaloleh Ayong yang menyebutkan bahwa tidak adanya merdeka tersebut yang dijelaskannya sambil tertawa. Perbedaan merdeka tersebut tidak dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat, semuanya masih memilikipembeda yang jelas dalam menjalani kehidupan.

2. Kapitalisme



Gambar 3. Potret Kasdiyah yang sedang berdiri pada menit 10.08-10.17

a. Representamnet

Dialog Kasdiyah, waktu itu langsung ditutup. Disitu nggak boleh, kita tarokdisana nggak boleh, akhirnya dijual.

b. Objek

Dialog yang disampaikan oleh Kasdiyah disampaikan dengan intonasi yang dalam menggambarkan bagaimana Kardasiyah mengalami kejadian yang berat baginya. Segala hal yang di tanam bahkan hewan yang menjadi ternaknya ada yang mati dan ada juga yang harus dijual karena lahan tersebut telah digusur dan dipagar.

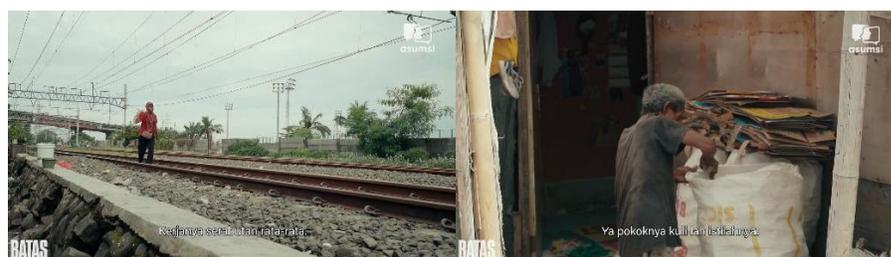
c. Interpretasi

Dalam dialog yang disampaikan Kasdiyah, perempuan berumur ini memiliki tanaman sayur yang ditanamnya dilahan selebar 50 meter namun dia tidak dapat untuk menanam sayurannya lagi karena sudah dipasang tembok pemisah membuatnya juga tidak bisa untuk merawat hewan ternaknya karena tidak adanya lapangan untuk makanan hewan ternaknya.

d. Gamabran kapitalisme

Kapitalisme memiliki banyak sekali definisi salah satunya memiliki makna sebuah formasi sosial jika dilihat dari kapitalisme bidang sosial masyarakat. Pekerja yang ditugaskan rela mengambil alih area tanaman dan tidak memperbolehkan masyarakat seperti Kasdiyah untuk melanjutkan pekerjaannya. Padahal apa yang dilakukan oleh Kasdiyah hasilnya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar.

3. Kemiskinan



Gambar 4. Seorang pria berjalan di rel dan memegang karung pada menit 03.50-03.57

a. Representamnet

Dialog Ayong, Banyak sih warga dari mana aja ada. Kerjanya ya serabutuan ya rata-rata. Ada yang kerja bangunan, ada yang yah pokoknya kuli lah istilahnya.

b. Objek

Dialog Ayong menjelaskan bagaimana pekerjaan yang dijalankan oleh warga kampung bambu yang tinggal disekitar daerah pembangunan JIS.

c. Interpretasi

Ayong menjelaskan bahwa rata-rata orang yang tinggal dikampung bambu merupakan masyarakat kelas bawah yang memiliki tempat tinggal seadanya berbaris disepanjang rel kereta api dengan keseharian pekerjaan sebagai serabutan.

d. Gamabran kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah umum yang ada disetiap negara apalagi pada negara berkembang. Pada provinisi ibukota negara saja tercatat 4,69 persen dari seluruh masyarakatnya dikategorikan sebagai masyarakat miskin. Ayong menjelaskan tentang pekerjaan yang dijalani oleh masyarakat kampung bambu yang kebanyakan bekerja sebagai serabutan, selain itu Kawasan dan tempat tinggal yang ditampilkan lewat video dokumenter ini terlihat begitu kumuh dan jauh dari kriteria masyarakat menengah.

4. Ketidakjelasan Nasib Rakyat



Gambar 5. Pemukiman kumuh di sekitar JIS dan Potret Basarudin pada menit 06.23-06.47

a. Representanmet

Dialog Basarudin alias Daeng-Daeng, Tapi sampai saat ini, masih bungkam semua pak, belum jelas sama sekali bang. Nggak tahu kita mau dibuang kelaut atau kemana, kita nggak tahu ini, nggak ada yang tanggung jawab.

Ya perasaan Kampung Bambu ini sampai sekarang ini, kita tanya-tanyaterus bang. Sebetulnya bagaimana, dibilang tunggu aja, Jawabannya cuma itu. Kita kan juga perlu kepastian.

b. Objek

Dialog Basarudin menjelaskan bagaimana perjuangan dari masyarakatkampung bambu dalam meminta keadilan.

c. Interpretasi

Basarudin alias Daeng disini mengungkapkan perasaannya atas perjuangan yang telah dia lakukan Bersama teman-temannya belum mendapatkan hasil yang nyata. Hanya janji-janji manis yang mereka dapatkan. Daeng merasa hidupnya gelisah atas ketidakpastian yang dia terima.

d. Gamabran ketidakjelasan nasib rakyat

Banyak institusi-institusi dalam keputusan ataupun programnya belum tentu berpihak kepada masyarakat. Segala hal yang menyangkut tentang kemanusiaan dirasa sangat sulit untuk diselesaikan. Dalam hal ini kelanjutannasib dari masyarakat kampung bambu yang belum mendapatkan kepastian tentang bagaimana tempat tinggal mereka.

5. Masyarakat Miskin Hanya Bisa Menerima



Gambar 6. Potret bocah dan Daeng di sekitar JIS

a. Representment

Dialog Basarudin alias Daeng, kalau memang nggak ada kita pada pasang badan aja udah. Kalau memang suruh dimatiin rakyatnya, matiin aja udah, ya orang susah semua ini.

b. Objek

Dalam dialog tersebut Basarudin telah pasrah atas apa yang telah dia dan warga Kampung Bambu lainnya terima. Lelaki tersebut merasa bahwa dia hanyalah orang susah.

c. Interpretasi

Basarudin hanya bisa menerima atas perlakuan apa yang telah dilakukan kepadanya. Warga Kampung Bambu hanya bisa pasang badan, mereka bahkan tidak peduli terhadap hidup.

d. Gambaran masyarakat hanya bisa menerima

Representasi kritik yang muncul pada *scene* diatas adalah gambaran tentang keadaan masyarakat miskin yang hanya bisa menerima. Karena Daeng sadar bahwa apa yang saat ini mereka tempati sangat bertolak belakang dengan konsep dari JIS yang merupakan standarisasi dari sepakbola dunia. Daeng telah siap menerima dengan ambil Tindakan pasang badan memiliki makna yaitu siap dengan kondisi apapun membela pendirian mereka. Mereka menerima jika harus merengang nyawa.

Pembahasan

Dengan menggunakan konsep semiotika milik *Charles Sanders Peirce*, peneliti secara spesifik mengelompokkan Dialog dari Film Dokumenter Ruang Gelap Dibalik Kemegahan Stadion Jakarta Internasional kedalam tiga unsur. Unsur-unsur tersebut adalah Representment (tanda), Object (objek), dan Interpretant (interpretasi). Dari pengelompokkan tersebut akan muncul hasil analisis yang melihat setiap kritik sosial yang direpresentasikan lewat dokumenter tersebut. Bahwa Representment muncul dari monolog dan dialog oleh para narasumber yang menjadi subjek dari video dokumenter ini yang merepresentasikan kritik sosial.

Dalam kritik sosial sosial yang membahas stratifikasi sosial terdapat pada monolog pada opening dan Dialog dari pak Ayong pada video dokumenter. Lewat tayangan video yang menampilkan daerah denyut nadi kota terlihat jelas bagaimana perbedaan dari segi kehidupan untuk lingkungan yang dikelilingi Gedung tinggi, kendaraan lewat yang memiliki perbedaan dengansuasana lingkungan dari orang yang penuh akan keterbatasan.

Pada bagian kedua Pak Ayong menyebutkan Kata blangsak. Dalam bahasa Betawi yang memiliki makna jatuh miskin, bangkrut, ataupun susah. Ayong yang merupakan warga kampung bambu memberikan pendapat tentang dibangunnya JIS disekitar area tempat tinggalnya. Bangunan yang memiliki bentuk seperti ikat kepala itu memiliki makna merdeka bagi rakyatnya. Namun makna tersebut disangkal oleh Ayong yang menyebutkan bahwa tidak adanya merdeka tersebut

yang dijelaskannya sambil tertawa. Perbedaan merdeka tersebut tidak dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat, semuanya masih memiliki pembeda yang jelas dalam menjalani kehidupan.

Dalam kritik sosial yang membahas kapitalisme terepresentasi pada dialog Kasdiyah yang menjelaskan Pekerja yang ditugaskan rela mengambil alih area tanaman dan tidak memperbolehkan masyarakat seperti Kasdiyah untuk melanjutkan pekerjaannya. Padahal apa yang dilakukan oleh Kasdiyah hasilnya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar.

Dalam kritik sosial yang membahas kemiskinan terepresentasi pada dialog Pak Ayong yang menjelaskan Tentang pekerjaan yang dijalani oleh masyarakat kampung bambu yang kebanyakan bekerja sebagai serabutan, selain itu Kawasan dan tempat tinggal yang ditampilkan lewat video dokumenter ini terlihat begitu kumuh dan jauh dari kriteria masyarakat menengah.

Kemiskinan merupakan masalah umum yang ada di setiap negara apalagi pada negara berkembang. Pada provinsi ibukota negara saja tercatat 4,69 persen dari seluruh masyarakatnya dikategorikan sebagai masyarakat miskin.

Dalam kritik sosial membahas tentang ketidakjelasan nasib rakyat yang terepresentasi pada dialog Basarudin menjelaskan belum adanya kepastian tentang bagaimana tempat tinggal mereka. Banyak institusi-institusi dalam keputusan ataupun programnya belum tentu berpihak kepada masyarakat. Segala hal yang menyangkut tentang kemanusiaan dirasa sangat sulit untuk diselesaikan. Dalam hal ini kelanjutan nasib dari masyarakat kampung Bambu yang menjadi sorotannya.

Dalam kritik sosial membahas tentang sikap rakyat yang hanya bisa menerima terepresentasi pada dialog Basarudin menjelaskan belum adanya kepastian tentang keadaan masyarakat miskin yang hanya bisa menerima keadaan mereka. Karena Daeng sadar bahwa apa yang saat ini mereka tempati sangat bertolak belakang dengan konsep dari JIS yang merupakan standarisasi dari sepakbola dunia. Daeng telah siap menerima dengan ambil tindakan pasang badan memiliki makna yaitu siap dengan kondisi apapun membela pendirian mereka. Mereka menerima jika harus merengang nyawa.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian, dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kritik sosial yang direpresentasikan film dokumenter Ruang Gelap Dibalik Megahnya Stadion Jakarta Internaional. Dengan menggunakan teknik analisis semiotika milik Charles Sanders Pierce lewat Representament, Objek dan Interpretasi melalui Monolog dan dialog dari Kasdiyah, Ayong dan Basarudin.
2. Teknik analisis semiotika milik Charles Sanders Pierce Peneliti menemukan representasi kritik sosial mengenai Stratifikasi Sosial, Kapitalisme, Kemiskinan, Ketidakjelasan Nasib Rakyat, dan Masyarakat yang hanya bisa menerima. Temuan tersebut berasal dari Film dokumenter Ruang Gelap Di Balik Megahnya Stadion Jakarta Internaional.

DAFTAR REFERENSI

- Fikes, jhon, cultural and communication studies: sebuah pengantar paling komprehensif, Yogyakarta: jalasutra, 2010.
- Kriyantono, Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: PT Kencana Perdana, 2007.
- Mas'ode, Mohtar, *Kritik Sosial Dalam Wacana Pembangunan*, Yogyakarta: UUI Pres Yogyakarta, 1999.
- Noviani, Ratna, *Jalan Tengah Memahami Iklan, Antara Realitas, Representasi, Dan Simulasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Piliang, Yasraf Amir, *Hipersemiotika, Tafsir Kultural Studies Atas Matinya Makna*, Yogyakarta: Jalasutra, 2003.

Vera, nawiroh, *semiotika dalam riset komunikasi*, bogor: ghalia Indonesia, 2015

Imanto Teguh, *Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar*, Jurnal Komunikologi Vol 4. No 1. 2007.

Mudjiono Yoyon, *Kajian Semiotika Dalam Film*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 1. No 1, 2011.

Ramadhan yudi firdaus, dkk, *produksi film documenter spirit of java gamela*, vol10. No 1, 2022.

Sutanto Oni, *“Representasi Feminism Dalam Film “Spy”*, JURNAL EKOMUNIKASI Vol 5. No 1. 2017